

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perdagangan internasional merupakan penopang perekonomian perusahaan maupun suatu negara, sehingga dengan semakin berkembangnya zaman membuat perusahaan menjadi lebih mudah untuk melakukan perdagangan internasional, baik dalam melakukan impor bahan baku yang lebih murah dari negara lain maupun untuk memperluas dalam mencakup penjualan produknya ke berbagai negara melalui ekspor. Perdagangan internasional terjadi karena didorong oleh beberapa faktor seperti dorongan untuk memenuhi kebutuhan barang dan jasa dalam negeri, keinginan memperoleh keuntungan dan meningkatkan pendapatan negara, adanya perbedaan kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam mengolah sumber daya ekonomi, serta terjadinya era globalisasi sehingga tidak satu negara pun di dunia dapat hidup sendiri (Ball, 2004). Akan tetapi, dibalik semua keuntungan yang didapat dari transaksi-transaksi internasional ada resiko-resiko dalam perdagangan internasional tersebut.

Dari berbagai risiko perdagangan internasional yang saat ini terjadi salah satunya adalah risiko fluktuasi kurs valuta asing. Adapun valuta asing adalah mata uang asing yang difungsikan sebagai alat pembayaran untuk membiayai transaksi ekonomi keuangan internasional dan juga mempunyai catatan kurs resmi pada bank sentral (Hady, 2016:15). Fluktuasi kurs valuta asing akan berdampak langsung pada hasil penjualan, penetapan harga produk, serta tingkat laba impor dan ekpornya. Pada perusahaan yang melakukan transaksi impor dapat mengakibatkan kerugian selisih kurs, dikarenakan harus membayar lebih besar dari pada yang diperkirakan dan apabila kursnya naik dari nilai kurs saat melakukan pembelian. Sedangkan untuk perusahaan yang melakukan transaksi ekspor maka mengalami kerugian selisih kurs yang terjadi adalah jumlah yang diterima lebih sedikit dari yang diperkirakan karena nilai kurs turun dari nilai kurs pada saat penjualan. Berkaitan dengan hal yang diatas, perusahaan berkewajiban untuk membuat dan menyediakan laporan keuangan dan memperhatikan penggunaan nilai kurs yang tepat, sehingga pada

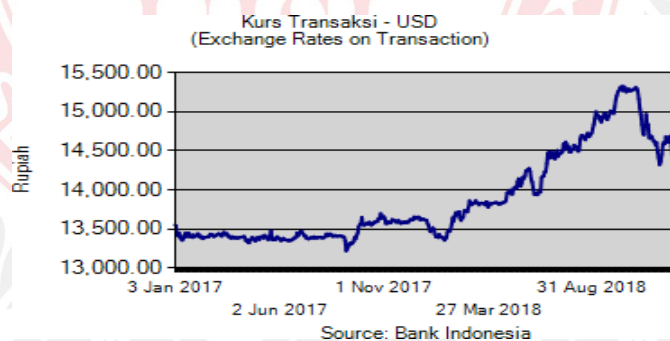
laporan keuangan perusahaan mencerminkan aktivitas transaksi mata uang dengan baik. Perusahaan juga memerlukan suatu kewajiban akuntansi yang tepat sebagai acuan atas setiap transaksi mata uang asing yang terjadi, agar tidak merugikan perusahaan dalam mengupayakan untuk menghindari maupun mengurangi terjadinya kerugian selisih kurs tersebut, perusahaan dapat menerapkan suatu metode, yaitu *hedging* (lindung nilai) atas transaksi dalam mata uang asing. Perusahaan bisa menerapkan suatu metode, yaitu *hedging* (lindung nilai) atas transaksi dalam mata uang asing. Menurut Anwar Muhammad et al. (2017:353) *hedging* atau lindung nilai merupakan strategi yang digunakan untuk melindungi nilai dari aset-aset yang dimiliki oleh perusahaan dari kerugian yang terjadi akibat risiko-risiko yang ada. *Hedging* sendiri memiliki beberapa tujuan, antara lain : menjamin *leverage* perusahaan, mengantisipasi ketidakpastian yang terjadi dimasa yang akan mendatang termasuk nilai tukar mata uang. Dengan menerapkan *hedging*, perusahaan dapat menekan terjadinya kerugian selisih kurs, dan dapat kepastian nilai terhadap utang piutangnya, sehingga manajemen dapat merencanakan penggunaan *cash flow* nya lebih akurat.

PT. Bumi Menara Internusa lamongan adalah suatu perusahaan yang bergerak dibidang pengolahan *Sea Food* yang memiliki pangsa pasar meluas ke berbagai wilayah baik lokal maupun manca negara sehingga menimbulkan kegiatan ekspor impor yang cukup besar. Lokasi perusahaan terletak di Jl. Raya Lamongan-gresik km.40 Rejosari Kec, Deket Kabupaten Lamongan yang pabrik pusatnya terletak di Jl. Margomulyo no. 4E Surabaya. Transaksi yang di jadikan objek dalam penelitian ini adalah transaksi hutang impor dan piutang ekspor dengan mata uang dolar (USD) periode 2017-2018. Dari data laba rugi PT. Bumi Menara Internusa tahun 2017 perusahaan mengalami laba rugi selisih kurs hutang impor sebesar Rp. (-81.717.345.01) sedangkan pada tahun 2018 perusahaan mengalami laba rugi selisih kurs hutang impor sebesar Rp. (-120.031.624.456.216). Salah satu faktornya adalah pergerakan mata uang Dolar yang tidak stabil dan perusahaan belum menerapkan sistem *hedging* pada transaksi ekspor impornya. Pada kesempatan yang terbatas peneliti mendapatkan kesempatan untuk meneliti lebih mendalam pengaruh *hedging* dalam mengurangi risiko fluktuatif mata uang Dolar dalam transaksi

ekspor impor pada PT. Bumi Menara Internusa, Seperti yang di *ungkapkan* “*Transaksi ekspor impor di PT.BMI sangat besar sehingga perusahaan membutuhkan suatu mekanisme yang tepat dalam menghadapi pergerakan kurs yang sangat tidak dapat di prediksi guna megurangi risiko-risiko kerugian selisih kurs pada laporan laba rugi perusahaan, dalam hal ini PT.BMI memiliki beberapa cabang perusahaan di seluruh Indonesia,akan tetapi transaksi terbesar terjadi pada PT.BMI Lamongan, sehingga perlunya suatu mekanisme untuk di terapkan agar meminimalisir biaya yang ada pada PT.BMI lamongan,*”. Dony Ardiansyah, S.E selaku *Staff Finance and Accounting* PT. Bumi Menara Internusa.

Pada Gambar 1. menunjukkan grafik kurs transaksi dolar terhadap rupiah pada bulan Januari 2017 hanya sebesar Rp 13.552, hingga bulan Desember 2017 stabil di angka Rp 13.616. Akan tetapi kurs transaksi dolar terhadap rupiah mulai naik pada sekitar bulan Oktober 2018 mencapai Rp 15.329, sehingga menimbulkan dampak yang cukup besar pada pembayaran hutang impor PT. Bumi Menara Internusa Lamongan.

Gambar 1.1 Kurs Transaksi Dolar Tahun 2017-2018



Sumber: www.bi.go.id

Berdasarkan uraian yang dijelaskan maka dari itu penulis ingin meneliti lebih mendalam dengan judul “ *Analisis Hedging dan Open Position dalam menanggulangi fluktuasi pergerakan Kurs Pada Transaksi Hutang Impor 2017-2018* ” (Studi Kasus Pada PT. Bumi Menara Internusa Lamongan)

1.2 Rumusan Masalah

Sehubungan dengan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana perbandingan metode *hedging* dan metode *open position* dalam transaksi mata uang asing untuk mengurangi risiko kerugian selisih kurs pada PT.Bumi Menara Internusa Lamongan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penulisan dalam penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan perbandingan antara penerapan metode *hedging* dan *open position* dalam transaksi mata uang asing untuk mengurangi risiko kerugian selisih kurs pada PT.Bumi Menara Internusa Lamongan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat teoritis bagi akademisi

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman yang dapat di jadikan bahan referensi dalam penerapan sistem untuk mengurangi risiko selisih kurs dengan menggunakan metode *hedging*.

1.4.2 Manfaat Praktis

Bagi Perusahaan

Dalam penelitian ini dapat di jadikan gambaran bagi perusahaan dalam melihat kelebihan dan kekurangan penerapan sistem *hedging* sehingga dapat diperoleh berbagai alternatif dalam rangka pengambilan kebijakan perusahaan.

Bagi Peneliti

Dalam penelitian ini penulis berharap agar dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam penggunaan lindung nilai (*hedging*) terhadap manajemen risiko transaksi internasional.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Menambah ilmu guna memperluas pemahaman, pengetahuan, mengembangkan dan menyempurnakan penelitian yang serupa serta sebagai referensi bagi pihak lain untuk melakukan penelitian ataupun menyelesaikan permasalahan yang berhubungan dengan penelitian ini.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menyajikan beberapa kajian teori yang mendasari penulisan masalah, yang nantinya akan dapat dijadikan dasar untuk memecahkan masalah fluktuasi kurs dengan *hedging*.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang metode yang digunakan peneliti antara lain: jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subyek dan obyek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisi data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini memuat tentang gambaran subjek penelitian dan Analisa data yang terdiri dari alur pembelian impor, perhitungan selisih kurs dengan tidak menggunakan *hedging* dan menggunakan *hedging* serta pembahasan penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini dikemukakan tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan penelitian yang dialami oleh peneliti, dan saran bagi pihak yang bersangkutan.